

13 Januari 2024

Nomor : 009/GS-KIARA/I/2024
Lampiran : 1file Kerangka Acuan Kegiatan (KAK)
Perihal : Undangan dan Permohonan sebagai Narasumber dalam *Media Briefing*
Pemilu 2024 dan Dinamika Pulau Kecil di Indonesia

Kepada Yth.

Muhamad Karim

Direktur Pusat Kajian Pembangunan Kelautan dan Peradaban Maritim/

Dosen Universitas Trilogi Jakarta

di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera untuk kita semua

Semoga seluruh Bapaksementiasa sehat wal'afiat sehingga bisa menjalankan tanggung jawab semaksimal mungkin serta memberikan manfaat kepada khalayak luas. *Aamiin.*

Saat ini Indonesia akan menghadapi kontestasi Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 yang akan menentukan yang akan memimpin Pemerintahan Republik Indonesia hingga 2029 mendatang. Dari narasi yang tengah dibangun khususnya dalam sektor pesisir dan pulau-pulau kecil, dalam konteks ekologi, sosial, budaya, dan ekonomi, masih terdapat kekosongan besar terkait perlindungan dan pemberdayaan nelayan dan perempuan nelayan.

Pemilu 2024 akan membawa peran yang signifikan dalam upaya nelayan memitigasi, menghadapi, keluar dari jebakan ekstraktivisme, baik melalui kebijakan atau yang secara langsung telah dan tengah terjadi di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil. Salah satu isu yang terdapat di seluruh (ketiga) dokumen visi misi Calon Presiden (Capres) dan Calon Wakil Presiden (Cawapres) adalah ekonomi biru (*blue economy*). Jika ditelisik lebih jauh, konsep ekonomi biru yang dicanangkan ketiga Capres dan Cawapres tersebut adalah konsep ekonomi biru yang digagas salah satu lembaga keuangan global, bukan dari penggagas aslinya.

Konsep ekonomi biru dalam dokumen visi dan misi tersebut telah menjadi realitas pahit yang harus dirasakan oleh masyarakat pesisir, khususnya nelayan dan perempuan nelayan. Diberbagai wilayah pesisir dan pulau kecil mulai dari Sumatera, hingga Papua telah merasakan bagaimana implementasi dari berbagai proyek baik dari pemerintah pusat maupun daerah seperti Proyek Strategis Nasional dan lain sebagainya, salah satunya dialami oleh masyarakat Pulau Pari yang tanahnya di-*claim* oleh korporasi pariwisata dan masyarakat diminta untuk menyerahkan lahan-lahan yang telah mereka kelola. Praktik tersebut disebut sebagai *ocean grabbing* (perampasan ruang laut).

Untuk membahas hal tersebut, Koalisi Rakyat untuk Keadilan Perikanan (KIARA) bersama Jaringan Advokasi Tambang (JATAM) mengundang Bapak Muhamad Karim sebagai narasumber dalam *media briefing* yang akan diselenggarakan pada:

Jln. Kalibata Timur I, No.55, Kel. Kalibata, Kec. Pancoran, Jakarta Selatan | www.kiara.or.id |
Telp & Fax. +6221 26965562 | INDONESIA | 12740

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Januari 2024
Waktu : 11.00 WIB–selesai
Lokasi : Ke:Kini Ruang Bersama, Cikini, Jakarta Pusat

Besar harapan kami untuk Bapak Muhamad Karim dapat meluangkan waktu menjadi narasumber dalam *media briefing* ini, sehingga akan meningkatkan pengetahuan media terkait apa yang telah terjadi di pulau-pulau kecil terkait *blue economy* (ekonomi biru) dan realita kelautan dan perikanan (ekologi) dan nelayan (sosial dan budaya) dibalik bungkus “ekonomi biru” beserta dampaknya bagi masyarakat pesisir.

Demikian undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih. Untuk informasi dan konfirmasi lebih lanjut, dapat menghubungi Admin Seknas KIARA di nomor Whatsapp +62-857-1017-0502.

Wassalamualaikum Wr. Wb.
Salam sejahtera untuk kita semua.

Hormat kami,
Koalisi Rakyat untuk Keadilan Perikanan (KIARA)


Susan Herawati
Sekretaris Jenderal